

Peningkatan Disiplin Guru dalam Kehadiran Mengajar melalui Pemberian Reward di UPT SD Negeri 05 Kampung Kajai Kec. Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Ratna Juita

UPT SD Negeri 05 Kampung Kajai Kec. Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Email : ratnajuita2015@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peningkatan disiplin guru dalam kehadiran mengajar pada semester Juli – Desember 2021 di SD Negeri 05 Kampung Kajai Kec. Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Penelitian Tindakan Sekolah ini berlangsung di SD Negeri 05 Kampung Kajai Kec. Tigo Nagari Kabupaten Pasaman pada Semester Juli - Desember 2021. Subjek penelitian adalah semua guru baik PNS dan non-PNS di SD Negeri 05 Kampung Kajai Kec. Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang berjumlah 22 orang. Pelaksanaan tindakan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Chemmis dan Mc Taggart. Variabel yang diobservasi adalah kehadiran mengajar di kelas pada semester Juli - Desember 2021. Hasil Penelitian Meliputi : (1). Data kehadiran mengajar guru dalam PBM di SD Negeri 05 Kampung Kajai pada periode Juli - September 2021 rata-rata sebesar 89,83%. Sedangkan periode Oktober – Desember sebesar 96,00%. Terjadi peningkatan sebesar 6,17%. Rata-rata kehadiran guru mengajar di kelas melampaui target keberhasilan. (2) Berdasarkan Analisis Data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian *Reward* efektif untuk meningkatkan disiplin kehadiran guru di kelas dalam kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 05 Kampung Kajai Kec. Tigo Nagari kabupaten Pasaman.

Kata Kunci : Penghargaan (Reward), Disiplin Guru

Abstract

This study aims to describe an increase in teacher discipline in teaching attendance in the July – December 2021 semester at SD Negeri 05 Kampung Kajai Kec. Tigo Nagari, Pasaman Regency. This school action research took place at SD Negeri 05 Kampung Kajai Kec. Tigo Nagari, Pasaman Regency in Semester July - December 2021. The research subjects were all PNS and non-PNS teachers at SD Negeri 05 Kampung Kajai Kec. Tigo Nagari, Pasaman Regency, totaling 22 people. Implementation of the action using the cycle model developed by Chemmis and Mc Taggart. The variable observed was teaching attendance in class in the July-December 2021 semester. The research results included: (1). Data on teacher teaching attendance in PBM at SD Negeri 05 Kampung Kajai in the July-September 2021 period averaged 89.83%. While the period October - December amounted to 96.00%. There was an increase of 6,177%. The average attendance of teaching teachers in class exceeds the success target. (2) Based on data analysis, from this study it can be concluded that giving rewards is effective for increasing teacher attendance discipline in class in teaching and learning activities at SD Negeri 05 Kampung Kajai Kec. Tigo Nagari, Pasaman district.

Keywords: Rewards, Teacher Disciplin

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka diadakan proses belajar mengajar. Guru merupakan figur sentral, ditangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu tugas dan

peran guru bukan saja mendidik, mengajar dan melatih tetapi juga bagaimana guru dapat membaca situasi kelas dan kondisi siswanya dalam menerima pelajaran.

Demikian pentingnya peranan guru dalam proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa, maka guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik diluar maupun didalam kelas. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah serta mempunyai kewajiban-kewajiban.

Kewajiban pendidik dan tenaga kependidikan diatur dalam pasal 40 ayat 2 Undang-undang nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kewajiban sebagai berikut : a) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis; b) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan c) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Untuk menjalankan kewajiban di atas tentu perlu didukung dengan sikap mental yang baik, seperti sikap disiplin dalam menjalankan tugas mengajar.

Dalam informasi tentang wawasan Wiyatamandala, kedisiplinan guru diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.

Keberhasilan proses belajar sangat bergantung pada beberapa faktor diantaranya adalah faktor guru. Guru sangat memegang peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang mempunyai kompetensi yang baik tentunya akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Sebagai komponen sentral dalam sistem pendidikan, pendidik mempunyai peran utama dalam membangun fundamen-fundamen hari depan corak kemanusiaan. Corak kemanusiaan yang dibangun dalam rangka pembangunan nasional kita adalah "manusia Indonesia seutuhnya", yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, percaya diri disiplin, bermoral dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan hal itu, keteladanan dari seorang guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan, termasuk teladan dalam hal disiplin mengajar. Data disiplin guru dalam kehadiran mengajar pada semester Juli – Desember 2021 memperlihatkan bahwa keadaannya belum menggembirakan. Idealnya, kehadiran guru mestinya mencapai rata-rata 100% atau mendekati, tetapi kenyataannya belum mencapai 95,7% (TU SD Negeri 05 Kampung Kajai).

Berdasarkan pikiran di atas, maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Sekolah dalam sebuah judul "Peningkatan Disiplin Guru Dalam Kehadiran Mengajar Melalui Pemberian Reward di SD Negeri 05 Kampung Kajai Kabupaten Pasaman".

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Artinya, penelitian ini dilakukan karena ditemukan permasalahanrendahnya tingkat kedisiplinan guru dalam kehadiran dikelas pada proses kegiatanbelajar mengajar. Permasalahan ini ditindaklanjuti dengan cara menerapkan sebuahmodel pembinaan kepada guru berupa pemberian*Reward* yangdilakukan oleh kepala sekolah, kegiatan tersebut diamati kemudian dianalisis dandirefleksi. Hasil revisi kemudian diterapkan kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Tindakan dalam PTS ini menggunakan model Stephen Chemmis dan Mc.Taggart (1998) yang diadopsi oleh Suranto (2000; 49) yang kemudian diadaptasikandalam penelitian ini. Model ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulaidari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali yangmerupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan masalah. Seperti yangdiungkapkan oleh Mills (200;17) "*Stephen Kemmis has created a well knownrepresentation of the action research spiral ...*". Peneliti menggunakan model ini karena dianggap paling praktis dan aktual.

Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, terdiri atas beberapa tahap, yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi. Subjek penelitian adalah guru SD Negeri 05 Kampung Kajai Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman sebanyak 10 Orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus 1 terdiri atas beberapa tahap, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi.

Perencanaan

Perencanaan adalah langkah awal yang dilakukan oleh penulis saat akan memulai tindakan. Agar perencanaan mudah dipahami dan dilaksanakan oleh penulis yang akan melakukan tindakan, maka penulis membuat rencana tindakan sebagai berikut :

Merumuskan masalah yang akan dicari solusinya. Dalam penelitian ini masalah yang akan dicari solusinya adalah masih banyaknya guru yang kurang disiplin dalam kehadiran di kelas pada proses belajar mengajar.

Merumuskan tujuan penyelesaian masalah/tujuan menghadapi tantangan/tujuan melakukan inovasi/tindakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil rencana untuk melakukan tindakan memberikan Penghargaan (*Reward*) kepada guru-guru untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam kehadiran di kelas pada proses belajar mengajar.

Merumuskan indikator keberhasilan pemberian Penghargaan(*Reward*) dalam meningkatkan disiplin guru dalam kehadiran di kelas pada proses belajar mengajar. Indikator keberhasilan penerapan tindakan ini penulis tetapkan sebesar 85%, artinya tindakan ini dinyatakan berhasil bila 85% guru tidak terlambat masuk kelas dalam proses pembelajaran.

Merumuskan langkah-langkah kegiatan penyelesaian masalah/kegiatan menghadapi tantangan/kegiatan melakukan tindakan.

Langkah-langkah yang diambil penulis dalam melakukan tindakan antara lain adalah melakukan sosialisasi kepada para guru mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, serta menyampaikan tujuan dari penerapan tindakan yang dilakukan oleh penulis.

Kepada para guru disampaikan mengenai pemberian Penghargaan(*Reward*) yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Pada siklus pertama ini, akan dipampang/ditempel di ruang guru, maupun di ruang TU, peringkat nama-nama guru yang paling tinggi tingkat kehadirannya masuk kelas sampai yang paling rendah tingkat kehadirannya.

Mengidentifikasi warga sekolah dan atau pihak-pihak terkait lainnya yang terlibat dalam penyelesaian masalah/menghadapi tantangan/ melakukan tindakan. Penulis melakukan identifikasi siapa saja yang dilibatkan dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah : guru, guru piket, TU, dan siswa.

Mengidentifikasi metode pengumpulan data yang akan digunakan.

Metode pengumpulan data yang diambil oleh penulis merupakan data kualitatif melalui observasi, pengamatan serta wawancara kepada siswa mengenai kehadiran guru di kelas pada kegiatan belajar mengajar.

Penyusunan instrumen pengamatan dan evaluasi.

Dalam pengambilan data, penulis menggunakan instrument berupa lembar kehadiran/absensi, skala penilaian serta angket yang disebar kepada siswa, untuk mengetahui penilaian dari siswa mengenai tingkat kehadiran guru di kelas dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Mengidentifikasi fasilitas yang diperlukan. Fasilitas atau alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

kertas (lembar pengamatan), alat tulis berupa balpoin, serta jam dinding yang ada di setiap kelas, serta rekap jumlah kehadiran dari setiap guru.

Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

Menyebarkan lembar pengamatan kepada setiap Ketua Kelas atau Sekretaris kelas sebanyak 5 set, sesuai dengan banyaknya jumlah rombongan belajar sebanyak 5 kelas belajar. Dalam lembar pengamatan itu, telah dibuat daftar guru yang mengajar di kelas itu setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas. Lembar pengamatan dapat dilihat pada lampiran.

Berkoordinasi dengan petugas piket yang setiap hari terdiri dari 2 orang petugas, yaitu dari guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari itu dan satu orang dari tata usaha. Petugas piket akan mengedarkan daftar hadir guru di kelas yang telah dibuat agar dapat melihat tingkat kehadiran guru di setiap kelas dan di setiap pergantian jam pelajaran. Guru yang terlambat lebih dari 15 menit, dianggap tidak hadir dan diberi tanda silang. Daftar hadir guru dapat dilihat dalam lampiran.

Setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, baik dari guru piket, dari siswa maupun dari penulis. Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu minggu (satu siklus).

Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu minggu (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 10 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket.

Pengamatan oleh peneliti meliputi : Kehadiran guru di kelas, Tingkat keterlambatan guru masuk kelas, Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran

Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada pengurus kelas untuk mengamati kehadiran guru di kelas. Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kehadiran guru di kelas pada proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut :

Persentase Kehadiran Guru Mengajar di SD Negeri 05 Kampung Kajai dari Juli – September 2021 Siklus I

Bulan			Rata-rata
Juli 2021	Agustus 2021	September 2021	89,83%
87,50%	89,50%	92,50%	

Dari rekapitulasi tingkat kehadiran guru di kelas pada proses pembelajaran diperoleh data, bahwa kehadiran guru pada bulan Juli 2021 sebanyak 87,50%, bulan Agustus 89,50% dan bulan September 92,50%. Dengan demikian dari bulan Juli– September 2021, rata-rata kehadiran mengajar guru sebesar 89,83%.

Refleksi

Setelah selesai satu siklus maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus pertama. Refleksi dilaksanakan bersama-sama kolaborator untuk menentukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari hasil refleksi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa perlu penerapan Reward yang lebih baik lagi daripada siklus pertama.

Hasil Penelitian Siklus II

Siklus 2 terdiri atas beberapa tahap, sama seperti siklus 1 yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan Evaluasi, dan (4) Refleksi.

Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti merencanakan untuk melakukan tindakan Pemberian Penghargaan (*Reward*) yang lebih tegas dibandingkan dengan siklus pertama. Peneliti merencanakan untuk mengumumkan hasil observasi mengenai tingkat keterlambatan guru masuk kelas dalam proses belajar mengajar, pada kegiatan upacara bendera hari Senin. Hal ini terlebih dahulu disosialisasikan kepada semua guru pada saat refleksi siklus pertama.

Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian tindakan sekolah pada siklus yang kedua ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, antara lain :

Menyebarkan lembar pengamatan kepada setiap Ketua Kelas atau Sekretaris kelas sebanyak 5 set, sesuai dengan banyaknya jumlah siswa UPT SD Negeri 05 Kampung Kajai sebanyak 5 kelas belajar. Dalam lembar pengamatan itu, telah dibuat daftar guru yang

mengajar dikelas itu setiap jam dan diberi kolom jam masuk kelas serta jam keluar kelas. Lembar pengamatan dapat dilihat pada lampiran.

Berkoordinasi dengan petugas piket yang setiap hari terdiri dari 2 orang petugas, yaitu dari guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari itu dan satu orang dari tata usaha. Petugas piket akan mengedarkan daftar hadir guru dikelas yang telah dibuat agar dapat melihat tingkat kehadiran guru disetiap kelas dan disetiap pergantian jam pelajaran. Guru yang terlambat lebih dari 15 menit, dianggap tidak hadir dan diberi tanda silang. Daftar hadir guru dapat dilihat dalam lampiran.

Setelah selesai jam pelajaran, dilakukan rekapitulasi dari hasil pengamatan, baik dari guru piket, dari siswa maupun dari penulis. Kegiatan tersebut dilakukan terus setiap hari kepada setiap guru selama satu minggu (satu siklus) pada siklus kedua

Pengamatan dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi selama satu minggu (satu siklus), untuk semua guru yang berjumlah 35 orang. Selama pengamatan peneliti dibantu atau berkolaborasi dengan guru piket. Pengamatan oleh peneliti meliputi : Kehadiran guru dikelas, Tingkat keterlambatan guru masuk kelas, Waktu meninggalkan kelas setelah selesai pelajaran

Peneliti juga melakukan penilaian dari hasil lembar observasi yang dibagikan kepada pengurus kelas untuk mengamati kehadiran guru dikelas.

Dari hasil pengamatan serta rekap dari tingkat kehadiran guru di kelas pada proses belajar mengajar pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

Persentase Kehadiran Guru Mengajar di SD Negeri 05 Kampung Kajai Bulan Oktober- Desember 2021 Siklus II

Persentase Kehadiran Mengajar Guru			Rata-rata
Oktober 2021	November 2021	Desember 2021	96,00%
93,50%	95,00%	99,50%	

Dari hasil rekapitulasi tingkat kehadiran guru dikelas pada proses pembelajaran diperoleh data, bahwa kehadiran guru bulan Oktober 2021 sebanyak 93,50%, bulan November sebanyak 95,00% dan bulan Desember sebanyak 99,50%.

Dari hasil observasi pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat ada kenaikan kehadirangurupada kegiatan belajar mengajar, atau terdapat peningkatan kehadiran guru di UPT SD Negeri 05 Kampung Kajai.

Refleksi

Setelah selesai pelaksanaan tindakan pada siklus kedua maka diadakan refleksi mengenai kelemahan atau kekurangan dari pelaksanaan tindakan pada siklus kedua tersebut. Dari hasil observasi dan data yang diperoleh, peneliti mengambil kesimpulan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus kedua dinyatakan berhasil, karena rata-rata kehadiran guru pada siklus kedua meningkat sebesar 6,17%. Dimana rata-rata kehadiran guru mengajar di kelas di atas 85% atau melampaui target keberhasilan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi pada hasil penelitian terurai pada bagian terdahulu, bahwa disiplin guru dalam kehadiran mengajar pada siklus pertama bulan Juli – September 2021 rata-rata sebesar 89,83%. Sedangkan pada siklus kedua pada bulan Oktober – Desember 2021 rata-rata mencapai 96%. Dengan demikian, terjadi kenaikan sebesar 6,17%.

Temuan seperti diatas selaras dengan makna disiplin, yaitu merupakan suatu bentuk ketaatan pada peraturan dan sanksi yang berlaku dalam lingkungan sekolah. Disiplin yang dimaksudkan dalam asas ini adalah sikap dan perilaku disiplin yang muncul karena kesadaran dan kerelaan kita untuk hidup teratur dan rapi serta mampu menempatkan sesuatu sesuai pada kondisi yang seharusnya. (Sudrajat, 2010)

Temuan masih belum optimalnya disiplin guru dalam kehadiran mengajar seperti di atas menunjukkan kepatuhan guru dalam menjalankan tugas atau kepatuhan terhadap perintah dan amanah tugas searah dengan pendapat Husnan (2002). Disisi lain, temuan diatas koheren dengan pendapat Hidayat (1986) yang mengemukakan tipe kedisiplinan, mencakup kehadiran, perilaku dalam bekerja, kejujuran, dan aktivitas diluar lingkungan kerja. Lebih lanjut menurut B. Yars and Rese dalam Hidayat (1986) menyatakan beberapa indikasi yang digunakan untuk menandai kedisiplinan, antara lain ketepatan waktu, kehadiran, dan aktivitas pelaksanaan tugas.

SIMPULAN

Data kehadiran mengajar guru dalam PBM di SD Negeri 05 Kampung Kajai pada periode Juli - September rata-rata sebesar 89,83%. Sedangkan periode Oktober – Desember sebesar 96%. Terjadi peningkatan sebesar 6,177%. Rata-rata kehadiran guru mengajar di kelas melampaui target keberhasilan.

Berdasarkan Analisis Data, dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian *Reward* efektif untuk meningkatkan disiplin kehadiran guru di kelas dalam kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 05 Kampung Kajai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong. Michael, (1991). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Ghalia
- IndonesiaAnwar Prabu Mangkunegara. (1994). *Psikologi Perusahaan*. Bandung:PT. TrigendaKarya
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:RinekaCipta
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:Alfabeta
- Bambang Nugroho. (2006). *Reward dan Punishment*. Bulletin CiptaKarya DepartemenPekerjaan Umum Edisi No. 6/IV/Juni 2006
- Chemmis dan Taggart. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:Depdiknas
- Hidayat, Sucherli. (1986). *Peningkatan Produktivitas Organisasi dan Pegawai Negeri Sipil: Kasus Indonesia*, Jakarta:Prisma
- Megawangi, Ratna. (2007). *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan HolistikBerbasis Karakter*. Jakarta:Indonesian Heritage Foundation
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran. Teori dan Praktik PengembanganKurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta:Kencana Prenada MediaGroup
- Sudjana. (1993). *Metoda Statistik*. Bandung: PT. Tarsito.
- Syamsul Hadi, (2009). *Kepemimpinan Pembelajaran, Makalah Disampaikan pada Sosialisasi Akuntabilitas Kinerja Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran*.
- _____ (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Penerbit Remaja Rosdakarya.